

## ABSTRAK

**Endang Citrowati. 2021. Analisis Model Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Taman Kanak-kanak Kecamatan Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat. Tesis. Fakultas Ilmu Pendidikan. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.**

Berdasarkan studi pendahuluan, peneliti melihat permasalahan bahwa pendidik masih kesulitan dalam pembelajaran sains pada masa covid-19 namun pendidikan harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada dirumah. Pendidik dituntut untuk medesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan pemanfaatan media daring (online) namun pada anak yang orang tuanya belum memiliki vasilitas internet guru melakukan pembelajaran kerumah masing-masing anak itu yang dilakukan dua kali dalam seminggu. Hal tersebut mengungkapkan kurang efektifnya pembelajaran sains pada masa Covid-19 sehingga kegiatan belajar-mengajar terganggu dan tingkat pencapaian anak tidak berkembang sesuai pada tingkat pencapaian. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang Analisis Model Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 di Taman Kanak-kanak Kecamatan Sungai Aur, Kabupaten Pasaman Barat”. Jenis penelitian ini adalah penelitian gabungan (*mix methods*), menggunakan metode campuran “*Explanatory mixed Methods design*” yaitu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Model pembelajaran PSB MUGI terdiri dari 5 indikator yaitu Eksplorasi, Multisensori, Variasi Media, Interaksi, Aktifitas mengurangi kerusakan bumi dengan presentase 82,57 % dan model Pembelajaran Inkuiri terdiri dari 4 indikator yaitu Mengamati, Mengklasifikasikan, Perkiraan, Membandingkan dengan jumlah rata-rata penilaian 86,21 % dengan persentase tinggi. Berdasarkan data kualitatif dengan hasil telah terlaksananya pembelajaran sains eksplorasi dalam proses pembelajaran seperti mengenal jenis binatang dan menirukan suara binatang, memanfaatkan benda lingkungan sekitar, menirukan pedagang dipasar, mengenal tumbuhan dan menirukan pohon ditiup angin. Pembelajaran sains multisensori yaitu menerangkan penggunaan alat indera. Pembelajaran variasi media yaitu membuat cairan warna dari tumbuhan, membuat rumah-rumah dari kardus. Interaksi yaitu anak membuat rumah dari susunan balok dengan berkelompok. Aktivitas mengurangi kerusakan bumi yaitu mengajarkan anak tidak membuang sampah sembarangan membedakan sampah organik dan non organik. mengklasifikasi yaitu membedakan sekelompok balok yang memiliki warna-warna berbeda. Perkiraan yaitu menimbang, mengukur ukuran meja dan kursi dengan penggaris, dan memompa air dan menuang air ke gelas sama banyak. Membandingkan yaitu mengurutkan balok dari kecil ke besar, maka Model Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 berjalan dengan baik.